

SKRIPSI

**ANALISIS PENGUKURAN KINERJA LAPORAN INSTANSI
PEMERINTAH (LKjIP) DENGAN KONSEP *VALUE FOR MONEY* PADA
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH PROVINSI BALI**



POLITEKNIK NEGERI BALI

**NAMA : NI MADE ARI DWI ANGGRAENI
NIM : 1915644064**

**PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN AKUNTANSI MANAJERIAL
JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI
2023**

ANALISIS PENGUKURAN KINERJA LAPORAN INSTANSI PEMERINTAH (LKjIP) DENGAN KONSEP *VALUE FOR MONEY* PADA BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH PROVINSI BALI

Ni Made Ari Dwi Anggraeni
1915644064

(Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial, Politeknik Negeri Bali)

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengukur kinerja Laporan Instansi Pemerintah (LKjIP) dengan konsep *value for money* pada Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Provinsi Bali. Pengukuran kinerja pada sektor publik penting dilakukan untuk mengetahui akuntabilitas serta dapat meningkatkan kualitas layanan publik. Sebagai bentuk perwujudan akuntabilitas, semua instansi pemerintah perlu melakukan pengukuran kinerja dan menyusun Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP). Untuk lebih memastikan capaian kinerja pada LKjIP sudah tepat, kinerja Bappeda Provinsi Bali perlu diukur kembali dengan menggunakan konsep *value for money*. *Value For Money* bermanfaat untuk memeriksa apakah kegiatan organisasi sektor publik telah memenuhi prinsip secara ekonomis, efisien, dan, efektif.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara tidak terstruktur dan dokumentasi berupa LKjIP tahun 2021 dan 2022. Teknis analisis yang digunakan yaitu teknik analisis deskriptif dengan melakukan proses pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja LKjIP Bappeda Provinsi Bali tahun 2021 dan 2022 jika ditinjau dari segi ekonomi dikategorikan sudah ekonomis, jika ditinjau dari segi efisiensi dikategorikan sudah efisien, dan jika ditinjau dari segi efektivitas dikategorikan sudah efektif. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan suatu pertimbangan bagi pemerintah dalam menilai kinerjanya maupun dalam pengambilan keputusan terkait peningkatan kinerjanya. Dengan diketahui kinerja LKjIP berdasarkan konsep *value for money* diharapkan pada tahun-tahun berikutnya Bappeda Provinsi Bali lebih memperhatikan kinerja dari sisi ekonomi, efisiensi, serta efektivitas.

Kata Kunci: pengukuran kinerja, *value for money*, ekonomi, efisiensi, efektivitas

**ANALYSIS OF PERFORMANCE MEASUREMENT OF GOVERNMENT
INSTITUTION REPORT (LKjIP) WITH VALUE FOR MONEY CONCEPT
AT THE REGIONAL DEVELOPMENT PLANNING AGENCY OF BALI
PROVINCE**

**Ni Made Ari Dwi Anggraeni
1915644064**

(Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial, Politeknik Negeri Bali)

ABSTRACT

This study aims to measure the performance of the Government Agency Report (LKjIP) with the concept of value for money at the Regional Development Planning Agency of Bali Province. Performance measurement in the public sector is important to determine accountability and can improve the quality of public services. As a form of realization of accountability, all government agencies need to measure performance and prepare a Government Agency Performance Report (LKjIP). To further ensure that the performance achievements in LKjIP are correct, the performance of Bappeda Bali Province needs to be measured again using the concept of value for money. Value For Money is useful for checking whether the activities of public sector organizations have met the principles of economically, efficiently, and, effectively.

This research uses a qualitative method. Data collection was carried out by unstructured interviews and documentation in the form of LKjIP in 2021 and 2022. The analysis technique used is descriptive analysis technique by conducting a process of data collection, data reduction, data presentation, and conclusion drawing.

The results showed that the performance of LKjIP Bappeda Bali Province in 2021 and 2022 in terms of economics was categorized as economical, in terms of efficiency it was categorized as efficient, and in terms of effectiveness it was categorized as effective. This research is expected to provide a government consideration in assessing its performance and in making decisions related to improving its performance. With the known performance of LKjIP based on the concept of value for money, it is hoped that in the following years the Bali Province Bappeda will pay more attention to performance in terms of economy, efficiency, and effectiveness.

Keywords: performance measurement, value for money, economy, efficiency, effectiveness

**ANALISIS PENGUKURAN KINERJA LAPORAN INSTANSI
PEMERINTAH (LKjIP) DENGAN KONSEP *VALUE FOR MONEY* PADA
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH PROVINSI BALI**

SKRIPSI

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Terapan Akuntansi pada Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi
Manajerial Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali**



NAMA : NI MADE ARI DWI ANGGRAENI

NIM : 1915644064

**JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI**

**PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN AKUNTANSI MANAJERIAL
JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI
2023**

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS KARYA ILMIAH

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Ni Made Ari Dwi Anggraeni
NIM : 1915644064
Program Studi : Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial

Menyatakan bahwa sesungguhnya Skripsi:

Judul : Analisis Pengukuran Kinerja Laporan Instansi Pemerintah (LKjIP) dengan Konsep *Value For Money* pada Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Provinsi Bali
Pembimbing : 1. Drs. I Dewa Made Mahayana, M. Si
2. Dr. Drs. Paulus Subiyanto, M. Hum
Tanggal Uji : 15 Agustus 2023

Skripsi yang ditulis merupakan karya sendiri dan orisinal, bukan merupakan kegiatan plagiat atau saduran karya pihak lain serta belum pernah diajukan sebagai syarat atau sebagai bagian dari syarat untuk memperoleh gelar kesarjanaan dari perguruan tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Badung, Agustus 2023



Ni Made Ari Dwi Anggraeni

SKRIPSI

**ANALISIS PENGUKURAN KINERJA LAPORAN INSTANSI
PEMERINTAH (LKjIP) DENGAN KONSEP *VALUE FOR MONEY* PADA
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH PROVINSI BALI**

DIAJUKAN OLEH:

**NAMA : NI MADE ARI DWI ANGGRAENI
NIM : 1915644064**

Telah Disetujui dan Diterima dengan Baik oleh:

DOSEN PEMBIMBING I

**Drs. I Dewa Made Mahayana, M.Si
NIP 196012311990031018**

DOSEN PEMBIMBING II

**Dr. Drs. Paulus Subiyanto, M.Hum
NIP 196106221993031001**

**JURUSAN AKUNTANSI
KETUA**



**I Made Sudana, S.E., M.Si.
NIP 196112281990031001**

SKRIPSI

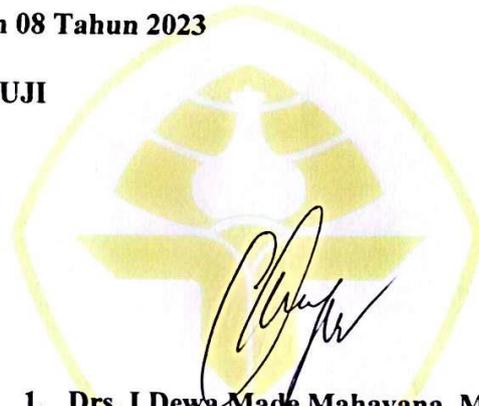
ANALISIS PENGUKURAN KINERJA LAPORAN INSTANSI PEMERINTAH (LKjIP) DENGAN KONSEP *VALUE FOR MONEY* PADA BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH PROVINSI BALI

Telah Diuji Dan Dinyatakan Lulus Pada:

Tanggal 15 Bulan 08 Tahun 2023

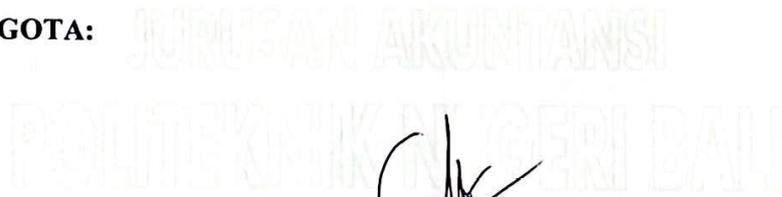
PANITIA PENGUJI

KETUA:



1. Drs. I Dewa Made Mahayana, M.Si
NIP 196012311990031018

ANGGOTA:



2. Nyoman Angga Pradipa, S.E., M.Si., Ak., CA.
NIP 199012182022031005

A black ink signature is written over the page.

3. Drs. I Made Sumartana., M.Hum
NIP 196201091989031001

KATA PENGANTAR

Puji Syukur dipanjatkan kehadapan Ida Sang Hyang Widhi Wasa/Tuhan Yang Maha Esa karena berkat rahmat-Nya, skripsi dengan judul “Analisis Pengukuran Kinerja Laporan Instansi Pemerintah (LKjIP) dengan Konsep *Value For Money* pada Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Provinsi Bali” dapat terselesaikan dengan baik dan tepat pada waktunya. Penulisan skripsi ini dilakukan untuk memenuhi salah satu syarat dalam mencapai gelar Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial di Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali.

Dalam penyusunan skripsi ini banyak kendala yang dihadapi akibat terbatasnya pengetahuan ataupun buku-buku penunjang yang dimiliki, namun berkat adanya bimbingan dan dukungan yang positif dari berbagai pihak, skripsi ini dapat terselesaikan. Oleh karena itu, ucapan terima kasih ditujukan kepada:

1. Bapak I Nyoman Abdi, S.E., M.eCom, selaku Direktur Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan kesempatan menuntut pendidikan dan menyediakan fasilitas selama penulis mengikuti perkuliahan.
2. Bapak I Made Sudana, S.E., M.Si, selaku Ketua Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan pengarahan dan petunjuk dalam menyelesaikan studi di Politeknik Negeri Bali.
3. Bapak Cening Ardina, S.E., M.Agb, selaku Ketua Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial yang sudah memberikan semangat untuk menyelesaikan skripsi sebagai syarat kelulusan studi di Politeknik Negeri Bali.

4. Bapak Drs. I Dewa Made Mahayana, M.Si, selaku dosen pembimbing I yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk membimbing dan mengarahkan penulis dalam menyusun skripsi ini.
5. Bapak Dr. Drs. Paulus Subiyanto, M.Hum, selaku dosen pembimbing II yang telah menyediakan waktu, tenaga, serta pikiran untuk membimbing dan mengarahkan penulis dalam menyusun skripsi ini.
6. Seluruh staf pengajar Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali atas pendidikan, nasehat, serta bimbingan selama penulis mengikuti perkuliahan.
7. Pihak Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Provinsi Bali yang telah membantu memberikan data dan informasi yang diperlukan penulis dalam melakukan penelitian.
8. Keluarga yang selalu mendoakan, memberikan semangat, dukungan, serta motivasi sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
9. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu-persatu, yang telah memberikan dukungan moril dalam penyusunan skripsi ini.

Skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu kritik dan saran yang sifatnya membangun sangat diharapkan demi kesempurnaan skripsi ini. Demikian yang dapat disampaikan, terima kasih dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Badung, Juli 2023

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman Sampul Depan.....	i
Abstrak.....	ii
<i>Abstract</i>	iii
Halaman Prasyarat Gelar Sarjana Terapan.....	iv
Halaman Surat Pernyataan Orisinalitas Karya Ilmiah.....	v
Halaman Persetujuan.....	vi
Halaman Penetapan Kelulusan.....	vii
Kata Pengantar.....	viii
Daftar Isi.....	x
Daftar Tabel.....	xi
Daftar Gambar.....	xii
Daftar Lampiran.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	5
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	7
A. Kajian Teori.....	7
B. Kajian Penelitian yang Relevan.....	14
C. Alur Pikir.....	21
D. Pertanyaan Penelitian.....	23
BAB III METODE PENELITIAN.....	25
A. Jenis Penelitian.....	25
B. Lokasi/Tempat dan Waktu Penelitian.....	25
C. Sumber Data (Subjek dan Objek Penelitian).....	26
D. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data.....	27
E. Keabsahan Data.....	29
F. Analisis Data.....	30
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	32
A. Deskripsi Hasil Penelitian.....	32
B. Pembahasan.....	40
C. Keterbatasan Penelitian.....	45
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	47
A. Kesimpulan.....	47
B. Implikasi.....	48
C. Saran.....	48
DAFTAR PUSTAKA.....	49
LAMPIRAN.....	51

DAFTAR TABEL

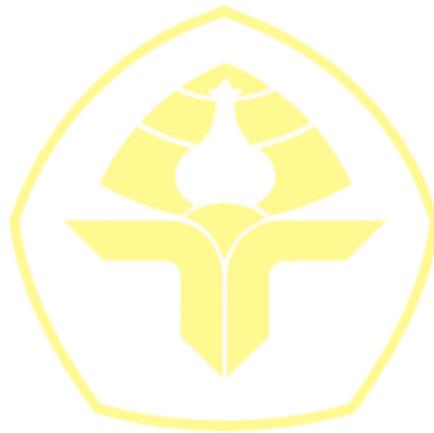
Tabel 1.1 Realisasi Anggaran Tahun 2021-2022.....	3
Tabel 4.1 Capaian Indikator Kinerja Tahun 2021-2022	32
Tabel 4.2 Pengukuran Ekonomi LKjIP Bappeda Provinsi Bali Tahun 2021.....	34
Tabel 4.3 Pengukuran Ekonomi LKjIP Bappeda Provinsi Bali Tahun 2022.....	35
Tabel 4.4 Pengukuran Efisiensi LKjIP Bappeda Provinsi Bali Tahun 2021	36
Tabel 4.5 Pengukuran Efisiensi LKjIP Bappeda Provinsi Bali Tahun 2022	37
Tabel 4.6 Pengukuran Efektivitas LKjIP Bappeda Provinsi Bali Tahun 2021	38
Tabel 4.7 Pengukuran Efektivitas LKjIP Bappeda Provinsi Bali Tahun 2022.....	39
Tabel 4.8 Pengukuran Ekonomi, LKjIP Efisiensi, dan Efektivitas Bappeda Provinsi Bali Tahun 2021-2022	39



JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

DAFTAR GAMBAR

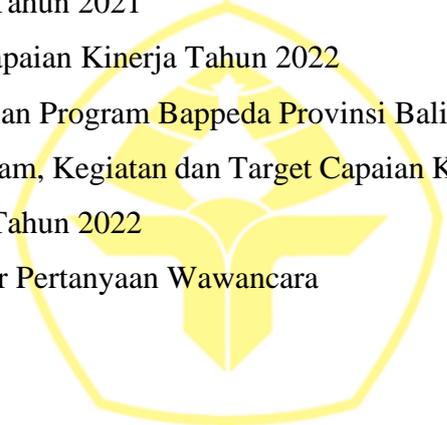
Gambar 2.1 Alur Pikir.....	23
----------------------------	----



JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Surat Permohonan Rekomendasi Penelitian kepada DPMPTSP Provinsi Bali
- Lampiran 2 : Surat Rekomendasi Penelitian kepada Kepala Bappeda Provinsi Bali
- Lampiran 3 : Pencapaian Kinerja Tahun 2021
- Lampiran 4 : Capaian Program Bappeda Provinsi Bali Tahun 2021
- Lampiran 5 : Program, Kegiatan dan Target Capaian Kinerja Bappeda Provinsi Bali Tahun 2021
- Lampiran 6 : Pencapaian Kinerja Tahun 2022
- Lampiran 7 : Capaian Program Bappeda Provinsi Bali Tahun 2022
- Lampiran 8 : Program, Kegiatan dan Target Capaian Kinerja Bappeda Provinsi Bali Tahun 2022
- Lampiran 9 : Daftar Pertanyaan Wawancara



JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Organisasi sektor publik dapat diartikan sebagai entitas yang aktif dalam memberikan layanan kepada masyarakat dan berperan dalam menjalankan tugas-tugas negara sesuai dengan ketentuan konstitusi negara. Menurut Mahmudi (2015:2) organisasi sektor publik biasanya terdiri atas organisasi atau lembaga dan badan pemerintahan yang terkait dengan pengelolaan keuangan suatu negara. Pada saat ini organisasi sektor publik sering dianggap sebagai lembaga *inefisiensi*, cenderung boros dalam penggunaan anggaran, rawan terjadi kebocoran dana, dan sering mengalami kerugian dalam melakukan aktivitasnya (Pratama et al., 2022). Melekatnya citra negatif pada sebagian besar layanan publik di Indonesia, salah satunya karena kurangnya profesionalisme petugas di dalam organisasi pelayanan. Fakta ini memberi kesadaran kepada kita semua bahwa peran petugas dalam memberikan layanan publik perlu diperhatikan secara khusus. Masyarakat dituntut untuk lebih cerdas dan berpikir kritis terhadap kinerja pemerintah, terutama dalam hal transparansi dan akuntabilitas publik yang dilakukan oleh organisasi sektor publik.

Transparansi dan akuntabilitas dalam instansi pemerintah tidak hanya terbatas pada kemampuan untuk menunjukkan penggunaan sumber dana yang diperoleh, tetapi juga mencakup kewajiban bagi instansi pemerintah untuk

membuktikan bahwa penggunaan dana tersebut telah sesuai dengan peraturan yang berlaku dan juga sesuai dengan anggaran yang telah ditetapkan untuk tahun anggaran yang bersangkutan (Setiawan dan Gusnita, 2016). Anggaran yang digunakan oleh pemerintah dalam melaksanakan aktivitasnya berasal dari masyarakat, karenanya penggunaan dari anggaran tersebut perlu untuk dipertanggungjawabkan kepada masyarakat dengan mempublikasikan informasi tentang alokasi dana dan capaian kinerja yang dicapai. Oleh karena itu, berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah, serta Peraturan Menteri PAN No. 53 Tahun 2014, semua instansi pemerintah perlu melakukan pengukuran kinerja dan menyusun Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) sebagai perwujudan akuntabilitas dari pelaksanaan tugas dan fungsinya dalam menciptakan *good governance*.

Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (Bappeda) Provinsi Bali memiliki tanggung jawab dalam perencanaan, koordinator dan penyelenggara, evaluasi, serta penanggung jawab kebijakan teknis dalam pelaksanaan perencanaan pembangunan daerah. Bappeda Provinsi Bali merupakan salah satu instansi pemerintah yang telah membuat dan melaporkan kinerjanya dalam bentuk LKjIP. LKjIP yang disusun berisi penjelasan umum organisasi, perencanaan dan perjanjian kinerja untuk tahun yang bersangkutan, capaian kinerja organisasi, realisasi anggaran, kesimpulan atas pencapaian kinerja organisasi, serta tindakan yang akan diambil agar dapat meningkatkan kinerjanya di masa yang akan datang. Capaian kinerja dalam LKjIP yang telah

dibuat oleh Bappeda Provinsi Bali menunjukkan hasil yang sudah baik yaitu sebesar 96,20% pada tahun 2021 dan sebesar 95,25% pada tahun 2022. Terlihat bahwa persentase capaian kinerja pada tahun 2022 lebih kecil dari pada tahun 2021. Tetapi jika dilihat dari sisi realisasi anggaran menunjukkan hal yang sebaliknya dengan realisasi tahun 2021 lebih rendah jika dibandingkan dengan tahun 2022. Berikut ini merupakan tabel realisasi anggaran Bappeda selama tahun 2021 dan 2022

Tabel 1.1
Realisasi Anggaran Tahun 2021-2022

Tahun	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Selisih (Rp)
2021	23.587.842.782,00	21.097.704.767,00	2.490.138.015,00
2022	22.141.607.206,00	20.561.853.899,12	1.579.753.306,88

Sumber: LKjIP Bappeda Provinsi Bali Tahun 2022

Jika dilihat dari tabel 1.1, realisasi anggaran Bappeda Provinsi Bali pada tahun 2021 dan 2022 belum mencapai target anggaran yang telah ditetapkan. Pada tahun 2021 realisasi anggarannya belum mencapai target yang ditetapkan karena adanya Covid-19 yang menyebabkan adanya *refocusing* anggaran dan penundaan pelaksanaan beberapa kegiatan/sub kegiatan. *Refocusing* anggaran ini tentunya akan sangat berpengaruh terhadap target-target pembangunan daerah yang telah ditetapkan dan juga beberapa aspek lainnya yakni, aspek kesejahteraan masyarakat, pelayanan umum, kerangka makro ekonomi, dan kebijakan keuangan daerah. Anggaran yang dialokasikan untuk program/kegiatan seharusnya memberikan kontribusi positif terhadap tujuan dan sasaran yang ditetapkan. Karena beberapa kegiatan tidak dapat terlaksana dan anggaran yang terealisasi belum mencapai target anggaran, maka akan berdampak pada capaian kinerja organisasi. Maka dari itu, untuk lebih

memastikan hasil pengukuran kinerja pada LKjIP sudahlah tepat, kinerja Bappeda perlu diukur kembali dengan sistem pengukuran kinerja yang lain. Pengukuran kinerja yang digunakan dalam sektor publik adalah konsep *value for money*.

Value for money memiliki pengertian suatu harga terhadap nilai uang, yang berarti setiap rupiah harus digunakan dengan baik dan dihargai secara layak (Mahmudi, 2015:89). Konsep *value for money* mempunyai tiga unsur utama yaitu ekonomi, efisiensi, dan efektivitas. Dalam pengukuran kinerja menggunakan *value for money* perlu mempertimbangkan dari tiga sisi secara bersamaan, yaitu dari sisi *input*, *output*, dan *outcome* (Rumagit et al., 2022). Konsep *value for money* dapat memberikan informasi kepada publik mengenai anggaran yang telah dibelanjakan oleh instansi pemerintah, apakah anggaran tersebut sudah memberikan suatu manfaat bagi masyarakat atau belum. Sehingga dalam implementasinya, konsep ini berguna dalam mengevaluasi kinerja suatu instansi pemerintah mulai dari tahap perencanaan hingga tahap realisasi anggaran (Harindra dan Sapari, 2019). Saat ini, implementasi dari konsep *value for money* pada organisasi sektor publik sedang gencar dilaksanakan sejalan dengan peningkatan akuntabilitas publik dan penerapan *good governance*. Diharapkan dengan menerapkan konsep *value for money*, akuntabilitas dan kinerja pada sektor publik akan mengalami peningkatan (Pratama et al., 2022).

Berdasarkan pemaparan di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Analisis Pengukuran Kinerja Laporan Instansi

Pemerintah (LKjIP) dengan Konsep *Value For Money* pada Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Provinsi Bali”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka yang menjadi rumusan masalah penelitian ini yaitu:

1. Bagaimanakah kinerja LKjIP Bappeda Provinsi Bali tahun 2021 dan tahun 2022 jika ditinjau dari segi ekonomi?
2. Bagaimanakah kinerja LKjIP Bappeda Provinsi Bali tahun 2021 dan tahun 2022 jika ditinjau dari segi efisiensi?
3. Bagaimanakah kinerja LKjIP Bappeda Provinsi Bali tahun 2021 dan tahun 2022 jika ditinjau dari segi efektivitas?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui kinerja LKjIP Bappeda Provinsi Bali tahun 2021 dan tahun 2022 jika ditinjau dari segi ekonomi.
- b. Untuk mengetahui kinerja LKjIP Bappeda Provinsi Bali tahun 2021 dan tahun 2022 jika ditinjau dari segi efisiensi.
- c. Untuk mengetahui kinerja LKjIP Bappeda Provinsi Bali tahun 2021 dan tahun 2022 jika ditinjau dari segi efektivitas.

2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan informasi, wawasan, dan pengetahuan khususnya dalam bidang akuntansi sektor publik mengenai analisis *value for money* yang nantinya bermanfaat terhadap kinerja dari sektor publik.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Mahasiswa

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan wawasan dan pengetahuan tentang penilaian kinerja berbasis *value for money* serta dapat dijadikan referensi ilmiah bagi mahasiswa yang akan melakukan penelitian dengan topik yang sama.

2) Bagi Politeknik Negeri Bali

Penelitian ini dapat digunakan untuk menambah referensi dan memberikan sumbangan konseptual dalam membantu mahasiswa melakukan penelitian mengenai analisis *value for money* dalam penilaian kinerja.

3) Bagi Pemerintah

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan dan pertimbangan dalam hal penilaian kinerja dan pengambilan keputusan pada waktu mendatang khususnya pada Bappeda Provinsi Bali.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan sebelumnya mengenai pengukuran kinerja LKjIP Bappeda Provinsi Bali tahun 2021 dan 2022 menggunakan konsep *value for money*, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kinerja LKjIP Bappeda Provinsi Bali jika ditinjau dari segi ekonomi dikategorikan sudah ekonomis karena nilai rata-rata rasio ekonomi kurang dari 100%. Hal tersebut menunjukkan bahwa Bappeda Provinsi Bali mampu mengelola anggaran secara tepat dan mampu melakukan penghematan.
2. Kinerja LKjIP Bappeda Provinsi Bali jika ditinjau dari segi efisiensi dikategorikan sudah efisien. Hal ini menunjukkan Bappeda Provinsi Bali mampu untuk mengelola sumber daya dengan baik, yaitu dengan menggunakan *input* serendah-rendahnya untuk dapat menghasilkan *output* yang maksimal. Walaupun pada tahun 2021 masih ada satu program kegiatan yang dinilai tidak efisien namun pada tahun 2022 program tersebut dapat menghasilkan *output* yang maksimal dan dinilai sudah efisien.
3. Kinerja LKjIP Bappeda Provinsi Bali jika ditinjau dari segi efektivitas dikategorikan sudah efektif. Walaupun pada tahun 2021 terdapat satu

program yang dinilai tidak efektif, tetapi jika dinilai secara keseluruhan Bappeda Provinsi Bali mampu mencapai sasaran akhir kebijakan pada program kegiatan yang telah dijalankan.

B. Implikasi

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan pertimbangan bagi pemerintah dalam menilai kinerjanya maupun dalam pengambilan keputusan terkait peningkatan kinerjanya. Dengan diketahui kinerja LKjIP berdasarkan konsep *value for money* diharapkan pada tahun-tahun berikutnya Bappeda Provinsi Bali lebih memperhatikan kinerja dari sisi ekonomi, efisiensi, serta efektivitas. Hal ini dimaksudkan dalam pencapaian kinerja LKjIP tidak hanya melihat dari sisi indikator kinerja utamanya saja.

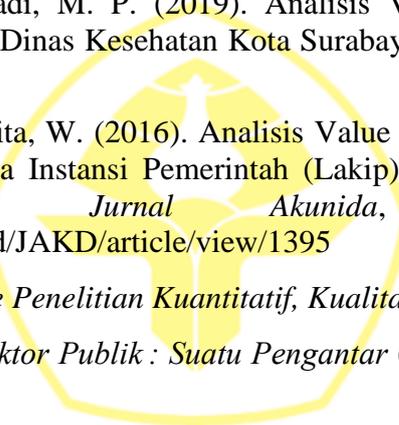
C. Saran

Saran yang dapat diberikan yaitu Bappeda Provinsi Bali diharapkan dapat mempertahankan dan meningkatkan kinerjanya untuk tahun-tahun yang akan datang, sehingga dapat meningkatkan nilai-nilai ekonomi, efisiensi, dan efektivitas pada masing-masing program kegiatan dan mampu mencapai tujuan serta sasaran yang diharapkan. Mengingat pada tahun 2021 masih terdapat satu program yang kinerjanya dinilai kurang efektif dan efisien Bappeda Provinsi Bali diharapkan dapat memperhatikan kembali dalam penyusunan dokumen perencanaannya dengan melihat evaluasi tahun-tahun sebelumnya. Kegiatan yang tidak dapat terealisasi secara maksimal dapat disesuaikan kembali baik dari anggaran maupun target kinerjanya.

DAFTAR PUSTAKA

- Dian Mawardi, Kukuh Harianto, & Mawar Ratih Kusumawardani. (2022). Analisis Kinerja Keuangan Pada Kegiatan Bappeda Kabupaten Kediri Tahun Anggaran 2017-2021 Menggunakan Konsep Value for Money. *Jurnal Penelitian Ekonomi Manajemen Dan Bisnis*, 1(4), 72–80. <https://doi.org/10.55606/jekombis.v1i4.611>
- Hadaryen, Y. A., & Sugiartono, E. (2021). Evaluasi Pengukuran Kinerja Pemerintah Desa dengan Menggunakan Konsep Value For Money (Studi Kasus pada Kantor Desa Tembokrejo Kecamatan Gumukmas Kabupaten Jember). *Jurnal Akuntansi Terapan Dan Bisnis*, 1(2), 134–140.
- Halim, A., & Kusufi, M. S. (2014). *Teori, Konsep, dan Aplikasi Akuntansi Sektor Publik* (2nd ed.). Salemba Empat.
- Harindra, I., & Sapari. (2019). Analisis Pengukuran Kinerja Instansi Pemerintah Daerah dalam Perspektif Value For Money. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 8.
- Maharani, Y., & Sari, R. (2021). Konsep Value For Money untuk Pengukuran Kinerja pada Kantor Imigrasi Pangkalpinang. *Jurnal IAKP: Jurnal Inovasi Akuntansi Keuangan & Perpajakan*, 2(1), 97. <https://doi.org/10.35314/iakp.v2i1.1919>
- Mahmudi. (2015). *Manajemen Kinerja Sektor Publik*. UPP STIM YKPN.
- Mahsun, M. (2016). *Pengukuran Kinerja Sektor Publik* (1st ed.). BPF E Anggota IKAPI.
- Majid, J. (2019). *Akuntansi Sektor Publik*. Pusaka Almaida.
- Mardiasmo. (2018). *Akuntansi Sektor Publik*. ANDI.
- Maryanti, C. S., & Munandar, A. (2021). Analisis Value For Money Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah Kota Surabaya Tahun Anggaran 2015-2019. *JIMEA / Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)*, 5(3), 2886–2899.
- Polii, I. R. A., Saerang, D. P. E., & Tangkuman, S. J. (2020). Analisis Pengukuran Kinerja Keuangan Pemerintah Provinsi Sulawesi Utara Berdasarkan Konsep Value for Money. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 8(4), 781–788. <https://doi.org/https://doi.org/10.35794/emba.v8i4.31072>
- Pratama, V. Y., Syamsuddin, & Difa, F. (2022). Analisis Pengukuran Kinerja Berbasis Konsep Value For Money Pada Pemerintah Daerah Kabupaten Pekalongan. *AKUA: Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 1(2), 149–155. <https://doi.org/10.54259/akua.v1i2.411>
- Regisof Mega Wahiji, T., Karamoy, H., & Kapojos, P. M. (2022). Analisis

- Pengukuran Kinerja Instansi Pemerintah Dengan Menggunakan Pendekatan Value For Money Pada Badan Narkotika Nasional Provinsi Gorontalo. *Jurnal LPPM Bidang EkoSosBudKum (Ekonomi, Sosial, Budaya, Dan Hukum)*, 6(1), 335–344.
<https://ejurnal.politeknikpratama.ac.id/index.php/jekombis/article/view/611>
- Rumagit, I. B. P., Karamoy, H., & Afandi, D. (2022). Analisis Pengukuran Kinerja Instansi Pemerintah Dengan Menggunakan Konsep Value For Money Pada Dinas Pariwisata Kota. *Going Concern : Jurnal Riset Akuntansi*, 17(1), 13–22.
<https://doi.org/https://doi.org/10.32400/gc.17.1.40266.2022>
- Sampow, R. R., & Pangkey, R. I. J. (2022). Analisis Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Metode Value For Money Pada Badan Keuangan Dan Aset Daerah Kota Bitung. *Jurnal Akuntansi Manado (JAIM)*, 3(2), 261–271.
<https://doi.org/10.53682/jaim.v3i2.2755>
- Sanjaya, D. H., & Priyadi, M. P. (2019). Analisis Value for Money Dalam Pengukuran Kinerja Dinas Kesehatan Kota Surabaya. *Jurnal Ilmu Dan Riset ...*, 8 No.12, 1–16.
- Setiawan, A. B., & Gusnita, W. (2016). Analisis Value for Money pada Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (Lakip) Balai Penelitian Ternak Ciawi Bogor. *Jurnal Akunida*, 2(2), 14–26.
<https://ojs.unida.ac.id/JAKD/article/view/1395>
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Ulum, I. (2012). *Audit Sektor Publik : Suatu Pengantar* (F. Yustianti (ed.)). Bumi Aksara.



JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI